

**PENGARUH PENDIRIAN DAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK  
DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Studi Kasus Kecamatan Gumay Talang**

**SKRIPSI**



**Nama : Verawati**

**Nim : 222016006**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIRIAN DAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK  
DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Studi Kasus Kecamatan Gumay Talang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi**



**Nama : Verawati  
NIM : 222016006**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Verawati  
NIM : 222016006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Kosentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Peranan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha  
Milik Desa (BUMDES) Dalam Mensejahterakan  
Masyarakat

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2020



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa  
(Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus  
Kecamatan Gumay Talang)  
Nama : Verawati  
Nim : 222016006  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Kosentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal , 2020

Pembimbing 1



**DR. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E. Ak, M.Si**  
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Pembimbing 2



**DR. H. Fadhil Yamaly, SE., Ak., MM**  
NIDN/NBM : 0217107002/1191648

Mengetahui  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*Motto : Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. (QS. AL Baqarah:216)*

*Terucap syukur Kepada Allah SWT  
Kupersembahkan Skripsi ini kepada;*

*❖ Bapak dan Mamak*

*❖ Adek*

*❖ Keluarga Besar*

*❖ Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamualaikum, Wr.Wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”**.Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saranm bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Hermansyah dan Ibunda saya Ibu Partiwis serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj.Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak DR.H.Fadhil Yamaly,S.E.,Ak.,MM yang telah membimbing dan

memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris ProgramStudi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Camat dan kepala desa di Kecamatan Gumay Talang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, 2020

Verawati

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN/COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>VI</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>VIII</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XI</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XIII</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XIV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XV</b>
<b>ABSTACK .....</b>	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
<b>DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori badan usaha milik desa (BUMDES).....	13
2. Pengukuran BUMDES .....	14
3. Prinsip Pngelolaan BUMDES .....	14
4. Teori kesejahteraan .....	19
5. Pengukuran Kesejahteraan .....	21
B. Kerangka Pemikiran .....	25
C. Hipotesis.....	29



### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Operasionalisasi Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Data Yang Digunakan .....	33
F. Metode Pengumpulan Data .....	34
G. Pengujian Data .....	35
1. Uji Validitas .....	35
2. Uji Reliabilitas.....	35
H. Analisis Data Dan Teknik analisis .....	36
1. Analisis Data .....	36
2. Teknik Analisis Data.....	37
a. Uji Asumsi Klasik .....	39
b. Rancangan Hipotesis .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Tingkat pengembalian kuisisioner.....	43
2. Profil responden .....	44
3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data .....	45
4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	49
5. Statistik inferensial.....	58
a. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
b. Hasil Uji Normalitas.....	58
c. Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
d. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
e. Hasil Regresi Linier Berganda .....	61
f. Hasil Koefisien Determinasi .....	63
g. Hasil Uji Hipotesis .....	63

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
1. Pendirian Badan Usaha Miik Desa Tidak Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyrakat.....	65
2. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kondisi BUMDES Di Beberapa Kecamatan Di Kabupaten Lahat ..	5
Tabel I.2 Nama Dan Kelemahan BUMDES Kecamatan Gumay Talang .....	6
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	27
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	31
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel III.3 Kriteria Statistik Deskriptif.....	38
Tabel IV.1 Jumlah Sampel Dianalisis.....	43
Tabel IV.2 Profil Responden.....	44
Tabel IV.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendirian BUMDES.....	46
Tabel IV.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengelolaan BUMDES .....	47
Tabel IV.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat ....	48
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	49
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	50
Tabel IV.8 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Membuka Lapangan Pekerjaan.....	51
Tabel IV.9 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.....	51
Tabel IV.10 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Meningkatkan Perekonomian Desa.....	52
Tabel IV.11 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Kooperatif .....	53
Tabel IV.12 Hasil Deskriptif Statistik Indikator partisipatif .....	53
Tabel IV.13 Hasil Deskriptif Statistik Indikator emansipatif .....	54
Tabel IV.14 Hasil Deskriptif Statistik Indikator transparan .....	54
Tabel IV.15 Hasil Deskriptif Statistik Indikator akuntabel .....	55
Tabel IV.16 Hasil Deskriptif Statistik Indikator berkelanjutan .....	55
Tabel IV.17 Hasil Deskriptif Statistik Indikator kesehatan .....	56
Tabel IV.18 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pendidikan.....	57
Tabel IV.19 Hasil Deskriptif Statistik Indikator perumahan .....	57
Tabel IV.20 Hasil Deskriptif Statistik Indikator ketenagakerjaan .....	58

Tabel IV.21 Hasil uji multikolinearitas.....	60
Tabel IV. 22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel IV.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel IV.24 Hasil Uji t.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	59
Gambar IV.2 Uji heteroskedastisitas.....	60

## ABSTRAK

**Verawati / 222016006 / 2020 / Pengaruh Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Gumay Talang).**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan Gumay Talang. Tujuan nya adalah untuk mengetahui pengaruh pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan Gumay Talang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif. Data yang di gunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala desa dan jajarannya, camat dan jajarannya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Teknik penumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan kuisisioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendirian badan usaha milik desa (BUMDES) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

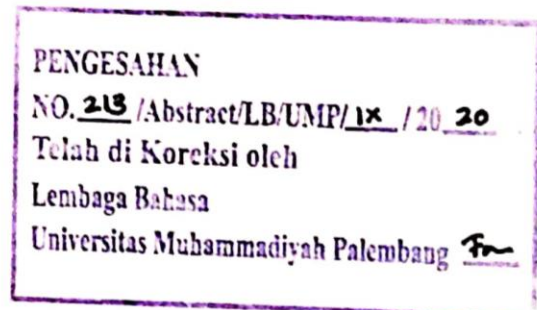
**Kata kunci** : pendirian badan usaha milik desa, pengelolaan badan usaha milik desa, kesejahteraan masyarakat.

## ABSTRACT

*Verawati / 222016006/2020 / The Influence of the Establishment and Management of Village-Owned Enterprises (BUMDES) on Community Welfare (Case Study of Kecamatan Gumay Talang).*

*The formulation of the problem in this study was how the influence of the establishment and management of village-owned enterprises (BUMDES) on the welfare of the community in Kecamatan Gumay Talang. The objective of this study was to determine the influence of the establishment and management of village-owned enterprises (BUMDES) on community welfare of Kecamatan Gumay Talang. This study was descriptive and associative research. The data used was primary data. The population in this study was the village head and his staff, the Camat and his staff. The sample in this study was 30 respondents. The data collection techniques were by doing interviews, observations, and questionnaires. The analytical method used in this research was quantitative analysis. The results showed that the establishment of village-owned enterprises (BUMDES) had no influence on community welfare. Management of village-owned enterprises (BUMDES) gave an influence on community welfare.*

**Keywords:** *establishment of village-owned enterprises, management of village-owned enterprises, community welfare.*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah dalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan utama yang hendak dicapai. Salah satu kebijakan pusat diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat daerah puncak dalam mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonomi daerah. Daerah diberikan keleluasaan untuk membangun dan memprakarsai pembangunan daerahnya sendiri dan juga lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat. (Nurhayati: 2018)

Berdasarkan Undang-Undang No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1 Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pembangunan dan pemberdayaan desa membutuhkan kesadaran dan upaya bersama. Salah satunya melalui pemberdayaan potensi desa sebagai solusi dan keberlanjutan kesejahteraan desa di masa depan. Salah satu bentuk pemberdayaan dari pemerintah berupa otonomi desa yaitu desa dapat



mengelola sumber daya secara mandiri salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Menurut Permendesa Nomor 4 tahun 2015. BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Ada empat tujuan penting dari pendirian BUMDES yaitu (1) meningkatkan perekonomian desa (2) meningkatkan pendapatan asli desa (3) meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat (4) menjadi tulang punggung pertumbuhan pemerataan ekonomi desa. (Nurhayati : 2018)

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa dan untuk desa. Cara kerja BUMDesa adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Kedepan BUMDES akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDES didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan

sebuah kemajuan didalam masyarakat desa. Salah satu indikator dari sukses nya BUMDES adalah terciptanya kesejahteraan masyarakat desa. Meskipun pembentukan BUMDES harus melalui musyawarah desa, tapi di sisi lain modal BUMDES berasal dari kekayaan desa sehingga peran kepala desa disini menjadi sangat penting bagi kelangsungan BUMDES.

Beberapa fenomena yang terkait dengan Bumdes, menurut Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Eko Putro Sandjojo mengatakan desa kekurangan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengelola badan usaha milik desa (BUMDes). "Saat ini, baru ada 6.000 BUMDes yang jalan, karena desa kekurangan sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMDes tersebut," ujar Mendes seperti dikutip Antara, kemarin. Kemendes pada 2016, katanya, telah memberikan pelatihan kepada 1.000 pendamping desa, namun dikarenakan jumlah desa yang mencapai 74.910 desa, maka permasalahan SDM di desa itu baru terselesaikan 30 tahun kemudian. Sdm sangat yang berkompeten sangat penting bagi kelangsungan bumdes. Motivasi merupakan bagian yang penting dalam mendirikan BUMDES dan menjalankan bumdes menurut Direktur Pengembangan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Eko Ariantori, menyebut pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terkendala beberapa masalah. Salah satunya, masih banyak masyarakat desa yang tidak memiliki pengetahuan akan pentingnya BUMDes. "Pertama tipe ketidaktahuan. Kedua kepala desa yang tahu, ada inisiatif mendirikan BUMDes, tapi tidak merasa ada untungnya. Ketiga, ada yang tahu, tapi mendirikananya itu asal saja. Akhirnya kita pelan-

pelan membangun mimpi mereka, kenapa mau mendirikan," jelas dia, Jumat (6/4/2018) liputan6.com.

Desa memerlukan pendamping dalam menjalankan dan mendirikan bumdes menurut BPK Dilaporkan sebanyak 21 OPD dan 404 kecamatan belum melakukan kegiatan pembinaan penggunaan dana desa. Tak hanya itu, sebanyak 20 OPD dan 400 kecamatan belum melakukan kegiatan pembinaan penggunaan anggaran dana desa. "Akibatnya, penggunaan dana desa dan anggaran dana desa berpotensi tidak sesuai ketentuan," demikian tertulis dalam laporan IHPS Semester II 2018. BPK menilai Pemda belum sepenuhnya melakukan pembinaan penggunaan dana desa dalam rangka pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik Desa. Berdasarkan hasil uji petik terhadap 8.220 BUM Desa menunjukkan, sebanyak 2.188 BUM Desa yang didirikan tidak beroperasi, dan 1.670 BUM Desa belum memberi kontribusi bagi pendapatan desa. Selain itu, sebanyak 1.034 BUM Desa tidak menyampaikan laporan, sebanyak 871 BUM Desa pembentukannya belum didukung dengan studi kelayakan, dan 864 BUM Desa belum tertib dalam penatausahaan dan pelaporan BUM Desa. Selanjutnya, sebanyak 585 BUM Desa belum didukung oleh pengelola yang kompeten. Selain itu, 547 BUM Desa bidang usahanya belum sesuai dengan potensi unggulan desa.

**Tabel I.1**  
**Kondisi BUMDES Pada Beberapa Kecamatan**  
**Di Kabupaten Lahat**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Bumdes	Kelemahan	Kelebihan
1	Merapi	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tata kelola keuangan belum cukup baik</li> <li>b. Warga masih perlu di motivasi</li> <li>c. Di bidang teknologi masih perlu ditingkatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengandalkan potensi desa</li> <li>b. Sudah ada pelatihan</li> <li>c. Sudah memiliki sumber daya manusia yang berkompeten</li> </ul>
2	Kikim	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tata kelola keuangan belum cukup baik</li> <li>b. Warga masih perlu di motivasi</li> <li>c. Sumber daya manusia yang berkompeten masih kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengandalkan potensi desa</li> <li>b. Sudah ada pelatihan</li> </ul>
3	Gumay Talang	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki kelemahan dalam merencanakan anggaran</li> <li>b. Tata kelola pembukuan masih sepengetahuan perangkat BUMDes</li> <li>c. Belum ada keterlibatan pendamping</li> <li>d. Motivasi warga masih kurang</li> <li>e. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengandalkan potensi desa</li> <li>b. Berkeinginan melanjutkan usaha</li> </ul>

Sumber : kecamatan penulis, 2020

Berdasarkan Tabel I.1 dari tiga kecamatan dua kecamatan yaitu kecamatan Kikim dan Merapi BUMDes nya lebih berkembang dan hasilnya telah dinikmati oleh masyarakat, seperti di Kecamatan Merapi tepatnya di desa Ulak Pandan memiliki BUMDes yang bergerak di wisata alam yang merupakan BUMDes berpenghasilan tertinggi di kabupaten Lahat. Peneliti tertarik melakukan

penelitian di Gumay Talang karena tampak kesenjangan, dimana kecamatan ini masih memiliki lebih banyak kelemahan dibandingkan dengan kecamatan lain.

Gumay Talang terdapat 14 desa, berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan, baru 4 desa memiliki BUMDES yang aktif dan dalam pengelolaannya masih banyak kekurangan. Bisa dilihat dari tabel I.2

**Tabel I.2**  
**Nama Dan Kelemahan BUMDES**  
**Kecamatan Gumay Talang**

No	Nama Desa	Nama Bumdes	Bumdes Bergerak Di Bidang	Kelemahan
1	Tanah pilih	Serasan	Ternak kambing (satu tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki kelemahan dalam merencanakan anggaran</li> <li>b. Tata kelola pembukuan masih sepengetahuan perangkat bumdes</li> <li>c. Kurang sumber daya yang kompeten</li> <li>d. Tidak ada keterlibatan pendamping dalam memberikan arahan tentang bumdes</li> </ul>
2	Tanjung dalam	Maju bersama	Umkm (tokoh manisan, gas elpigi, dan galon) (satu tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tata kelola pembukuan masih sepengetahuan perangkat bumdes</li> <li>b. Kurang sumber daya yang kompeten</li> <li>c. Tidak ada keterlibatan pendamping dalam memberikan arahan tentang bumdes</li> </ul>
3	Sukarame	Sukses bersama	Simpan pinjam (satu tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Motivasi masyarakat masih kurang</li> <li>b. Tata kelola pembukuan masih sepengetahuan perangkat bumdes</li> <li>c. Kurang sumber daya yang kompeten</li> <li>d. Tidak ada keterlibatan pendamping dalam</li> </ul>

				memberikan arahan tentang bumdes
4	Sugiwaras	Star studio	Photography dan videography (dua tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak ada keterlibatan pendamping dalam memberikan arahan tentang bumdes</li> <li>b. Partisipasi masyarakat masih kurang</li> <li>c. Tata kelola pembukuan masih sepengetahuan perangkat bumdes</li> </ul>

Sumber: Kecamatan Gumay Talang, 2020

Berdasarkan Tabel I.2 bisa dilihat bahwa BUMDES yang berada di kecamatan Gumay Talang masih memiliki banyak kelemahan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) menjadi bagian lembaga yang dapat menopang kesejahteraan warga desa, dan tentunya harapan tersebut dapat diiringi dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia. Dengan didirikannya BUMDES ini diharapkan masyarakat memperoleh manfaat melalui kegiatan yang dilakukan BUMDES seperti ternak kambing, umkm, simpan pinjam dan jasa.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fajar Nanda Caya Dan Ety Rahayu (2019). Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa BUMDES telah memberikan dampak terhadap perekonomian desa. BUMDES memberikan dampak terhadap pengembangan usaha masyarakat di Desa Aik Batu Buding. Selain itu BUMDES mendorong masyarakat untuk memulai sebuah usaha baru sesuai potensi masyarakat. Dampak BUMDES lainnya yaitu meningkatkan taraf Pendidikan anak-anak dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maria Rosa Sri Angreani (2016) Hasil dari penelitian ini menunjukkan keberadaan BUMDes tidak dipungkiri membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial. Keberadaan BUMDes tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung. Permasalahan yang muncul terkait BUMDes adalah akses masyarakat terhadap air dan akses masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan di BUMDes. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Fatimah (2018) Hasil penelitian menunjukkan pemahaman responden, baik yang telah berkeluarga maupun belum, terhadap pengetahuan dasar wirausaha masih kurang. Pelatihan rutin diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dasar wirausahawan. Selain itu, materi pelatihan penting yang utama, seperti pengetahuan balik modal (*Break Even Point BEP*), pemasaran, dan rencana bisnis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dantika Ovi Era Tama Dan Yanuardi (2018) hasil dari penelitian ini adalah bahwa BUMDes kajengkarek telah berhasil memberi dampak positif bagi peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat meskipun unit-unit dari BUMDes belum berjalan secara keseluruhan. BUMDes kajengkarek berdampak terhadap kesehatan masyarakat desa yang lebih terjamin. Pembangunan desa semakin lancar dengan adanya dana yang dihasilkan oleh BUMDes. Selain itu adanya tingkat partisipasi masyarakat yang begitu tinggi membuat BUMDes kajengkarek semakin maju.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eka Cahyadi dkk hasil dari penelitian ini adalah keberadaan BUMDes mampu memberikan manfaat kepada masyarakat Kepil umumnya, Desa Beran dan Desa Ropoh khususnya, dari segi

kesejahteraan dan pendapatan masyarakat meningkat. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan program dan kinerja BUMDes yang membantu meningkatkan pembangunan Desa Beran dan Ropoh menjadi lebih baik.

Menurut Muhamad Elsa dan M Syafitri Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus BUMDES Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh pendirian badan usaha milik desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat desa studi kasus BUMDES Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat ?
2. Bagaimana pengaruh pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat desa studi kasus BUMDES Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam mensejahterakan masyarakat desa studi kasus BUMDES Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi sektor publik yaitu mengenai pengaruh badan usaha milik desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya di kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat.

#### 2. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dalam membuat program di desa menjadi lebih baik dan bisa dimanfaatkan secara efektif sehingga akan menciptakan kesejahteraan masyarakat dan masyarakat desa Di Kecamatan Gumay Talang dapat ikut langsung dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa terutama dalam kegiatan BUMDES.

#### 3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi bahan kajian mahasiswa lain dan menjadi pertimbangan penting bagi penelitian serupa pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Duwi Priyatno. 2016. *SPSS Handbook*. Yogyakarta: Mediakom.
- Eka Cahyadi, Dkk. Pengaruh Bumdes Dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo Studi Empiris Pada Bumdes Silatri Indah Desa Beran Dan Bumdes Srikandi Desa Ropoh. 2019. *Journal Of Economic, Business And Engineering Vol 1 No 1*
- Fahrudin Adi. 2018. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*
- Fatima Rika Mengembangkan Kualitas Usaha Milik BUMDES Untuk Melestarikan Kesejahteraan Adaptif. 2018. *Jurnal Studi Pemuda Volume 7 No 2*
- Hesti Rika. 2019. BPK: BUMDes Belum Berkontribusi Penuh pada Ekonomi DesaBPK: BUMDes Belum Berkontribusi Penuh pada Ekonomi Desa <http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/2019059101814-399423/bpk-bumdes-belum-berkontribusi-penuh-pada-ekonomi-desa>. 17/11/2019 pukul 19:45
- Liputan6.com. 2018. Pendirian BUMDes Masih Terkendala Pengetahuan Masyarakat <http://m.liputan6.com/bisnis/read/3430721/pendirian-bumdes-masih-terkendala-pengetahuan-masyarakat>. 17/11/2019 pukul 20:00
- Medha dan Untung. 2010. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah*. Jawa Tengah : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah
- Modul, Departemen Pendidikan Nasional Pustaka Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Fakultas Brawijaya. 2007. *Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*.

Modul, Sekolah Manajemen BUMDES. *Peningkatan Kapasitas Pengelola Badan Milik Desa*. Yogyakarta : 2019.

Muhammad Elsa Tomisa Dan M Syafitri. Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. 2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita Vol 9 No 1*

Nurhayati Cucu. 2018. *BUMDES Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.

Ovie dan Yanuardi. Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bagi kesejahteraan Masyarakat. Gunung Kidul. 2018. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Vol 8 No 3*

Permendes No 4 Tahun 2015 *Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.

Rahayu Eti Dan Muhammad Fajar Nanda Cahaya. Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung. 2019. *Jurnal ilmu kesejahteraan sosial, jilid 20, no 1*

Riyadi, Dkk. 2015. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta : Badan Pusat Statistik (BPS)

Rosa Sri Maria Anggraini. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Studi Kasus Pada Bumdes. Yogyakarta. 2016. *Jurnal Modus Vol 28 No 2*

Rukmianto Isbandi. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Depok : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sujarweni Wiratna. 2019. *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta :

Pustaka Baru Pers

Sujarweni Wiratna. 2019. *Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)*

Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Supomo Bambang dan Indriantoro, Nur. 2018. *Metodelogi Penelitian Bisnis*.

Yogyakarta : Andi.

Suryamin. 2013. *Indikator kesejahteraan Rakyat*. Jakarta : Badan Pusat

Statistik(BPS)

Undang-undang no 11 tahun 2009 *Tentang Kesejahteraan Sosial*.

Wijaya David. 2018. *BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa)*, Yogyakarta : Gaya

Baru.